

ABSTRAK

Sektor industri manufaktur memainkan peranan yang sangat penting dalam perekonomian dunia, baik di negara – negara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia. Sektor ini sangat membantu pertumbuhan perekonomian suatu negara, namun untuk membangun sektor ini juga tidak mudah, terutama skala menengah ke atas. Biaya pembangunan dan operasinya melibatkan sumber – sumber yang sangat besar serta menggerakkan uang dalam jumlah yang besar juga. Oleh karena itu kondisi perekonomian yang tidak mendukung dapat melemahkan sektor ini. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 hingga saat ini mendorong sektor manufaktur Indonesia ke pertumbuhan yang negatif, sehingga dalam jangka panjang akan menimbulkan akibat yang buruk bagi negara. Selain itu ada satu hal yang cukup mengkhawatirkan, yakni tanda – tanda krisis energi dunia yang mulai terlihat. Krisis energi akan memperburuk krisis perekonomian di Indonesia.

Jenis industri yang paling banyak terdapat di Indonesia adalah industri tekstil. Industri tekstil saat ini digolongkan ke dalam industri yang mengalami usia senja (*sunset*), karena umurnya yang sudah sangat tua dan permintaan cenderung stabil. Karena pola permintaannya stabil, beberapa perusahaan tidak melakukan perencanaan yang baik untuk menghadapi fluktuasi permintaan. Banyak di antaranya terpaksa menggunakan lembur untuk menutup banyaknya permintaan, padahal di bulan – bulan tertentu masih banyak kapasitas menganggur. Hal ini berarti ketidakefisienan, sebab biaya lembur umumnya tinggi. Dengan perencanaan agregat yang baik dapat dicari solusi yang lebih baik.

Tujuan penelitian adalah membandingkan perencanaan agregat yang dilakukan di PT. X selama ini dengan perencanaan agregat strategi persediaan agar didapat efisiensi biaya dalam memenuhi permintaan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan menggunakan strategi persediaan dapat dicapai efisiensi kurang lebih enam juta rupiah. Permintaan bulan September dan Oktober ternyata dapat dipenuhi tanpa harus menerapkan lembur, yaitu dengan cara memajukan jadwal produksi di bulan – bulan sebelumnya ketika permintaan normal atau sedikit.

DAFTAR ISI

Halaman

Abstrak

Kata Pengantar..... i

Daftar Isi iv

Daftar Tabel vii

Daftar Gambar viii

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian1

1.2 Identifikasi Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian5

1.4 Kegunaan Penelitian 5

1.5 Kerangka Pemikiran 5

1.6 Metode Penelitian 8

1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian 9

1.8 Sistematika Penulisan 9

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Manajemen Operasi 11

2.2 Hubungan Manajemen Operasi Dengan Sistem Produksi 12

2.2.1 Strategi Operasi 15

2.2.2 Sistem Produksi 18

2.2.3 Proses Produksi 19

2.2.4 Strategi Proses 19

2.2.5 Perencanaan Produksi	21
2.3 Perencanaan Agregat	28
2.3.1 Pengertian Perencanaan Agregat	28
2.3.2 Tujuan Perencanaan Agregat	29
2.3.3 Biaya – biaya Dalam Perencanaan Agregat	31
2.3.4 Pilihan – pilihan Keputusan Perencanaan Agregat	32
2.3.5 Metode Perencanaan Agregat	33

Bab III Objek Penelitian

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	35
3.2 Lokasi Dan Layout Perusahaan	37
3.3 Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas	38
3.4 Kegiatan Produksi	42
3.5 Kegiatan Lain Perusahaan	46

Bab IV Pembahasan

4.1 Pengumpulan Data	47
4.1.1 Data Permintaan Produk Tekstil PT. X Tahun 2004 – 2005	47
4.1.2 Data Kapasitas Produksi Perusahaan Dan Data Pendukung	48
4.2 Pengolahan Data	50
4.2.1 Peramalan Permintaan Pada Tahun 2006	50
4.2.2 Kapasitas Produksi Perusahaan	56
4.2.3 Biaya – Biaya	58
4.2.3.1 Biaya Penyimpanan	58
4.2.3.2 Biaya Tenaga Kerja	59

4.2.4 Perbandingan Strategi – Strategi	61
4.2.4.1 Strategi Lembur	61
4.2.4.2 Strategi Persediaan Barang Jadi	62
4.2.4.3 Perbandingan Biaya	65
Bab V Kesimpulan dan Saran	
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Order PT. X 2004 – 2005	4
Tabel 4.1 Data Order PT. X 2004 – 2005	48
Tabel 4.2 Menghilangkan Pengaruh Musim Pada Data Permintaan PT. X	50
Tabel 4.3 Peramalan Menggunakan Metode <i>Average</i> (Rata – rata)	52
Tabel 4.4 Peramalan Menggunakan Metode <i>Single Moving Average</i> (3 bulanan)	53
Tabel 4.5 Peramalan Menggunakan Metode <i>Single Exponential Smoothing</i>	54
Tabel 4.6 Perbandingan Antar Metode Peramalan	55
Tabel 4.7 Peramalan Permintaan Untuk Tahun 2006	56
Tabel 4.8 Jumlah Jam Kerja Tersedia Bulanan Tahun 2006	57
Tabel 4.9 Kapasitas Produksi Normal Bulanan Tahun 2006	58
Tabel 4.10 Perbandingan Antara Jam Kerja Tersedia Tahun 2006 Dan Gaji Yang Diterima Karyawan	60
Tabel 4.11 Perbandingan Antara Permintaan Yang Diramalkan Dan Kapasitas Tersedia	61
Tabel 4.12 Perhitungan Biaya Lembur	62
Tabel 4.13 Strategi Persediaan Memindahkan Jadwal Produksi Ke Bulan – Bulan Dimana Permintaan Sedikit	63
Tabel 4.14 Perhitungan Biaya Persediaan Tambahan	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Ringkasan Model Area Studi Manajemen Operasi	14
Gambar 2.2 Strategi Proses	21
Gambar 2.3 Hirarki Perencanaan Produksi	26
Gambar 2.4 Ringkasan Aktivitas – Aktivitas Perencanaan Manufaktur	27
Gambar 3.1 Layout Mesin Picanol (<i>Airjet Weaving</i>).....	38
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. X	39
Gambar 3.3 Peta Proses Produksi Tekstil	45
Gambar 4.1 Permintaan PT. X Dihilangkan Pengaruh Musimnya	51